

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan umum hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang dimana pada proses pengembangan terdapat 5 tahap yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu analisis (*analysis*), tahap perancangan (*desain*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) produk dan tahap evaluasi (*evaluation*). Sebelum peneliti membuat bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Solving*, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis kebutuhan pengguna, dilanjutkan dengan mengumpulkan materi, mendesain peta materi, mendesain naskah, dan mendesain tampilan. Setelah semua bahan terkumpul maka proses pengembangan media secara utuh dimulai. Bahan ajar didesain menggunakan aplikasi canva, kemudian setelah bahan ajar dikembangkan pada tahapan ini dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli media untuk menguji kelayakan media untuk diimplementasikan.
2. Hasil validasi ahli media mendapatkan hasil persentase sebesar 93,45%, dan penilaian dari ahli materi mendapatkan hasil sebesar 85,55% penilaian dinyatakan sangat layak digunakan. Setelah dilakukan penilaian oleh ahli

materi dan ahli media dan dinyatakan sangat layak dan selanjutnya LKPD berbasis *Problem Solving* dinyatakan sangat layak untuk di uji cobakan.

3. Keterampilan berpikir kritis peserta didik SDN 22 Beran kelas V dengan hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata 39,00 dan rata-rata *posttest* 84,88 dengan selisih peningkatan *pretest-posttest* 45,88. N-Gain skor dengan rata-rata 0,75 dan termasuk kedalam kriteria gain ternormalisasi interpersi “tinggi” yang berarti adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata hasil perhitungan N-Gain Skor (%) diperoleh hasil 75,27 % dengan kriteria cukup efektif, maka dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Problem Solving* cukup efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik di kelas V SDN 22 Beran.

B. Keterbatasan Hasil Pengembangan

Keterbatasan penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Solving* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Kelas V SDN 22 Beran” hanya memfokuskan pada siswa kelas V.
2. LKPD berbasis *Problem Solving* ini hanya di gunakan pada kurikulum K13 dan pada tema “Panas dan Perpindahannya” subtema 3 “Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan” pembelajaran ke-1, fokus muatan pembelajaran IPA.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Bahan ajar berbentuk LKPD berbasis *Problem Solving* yang dikembangkan layak dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi bahan konduktor dan isolator untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Bahan ajar yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa bahwa bahan ajar LKPD berbasis *Problem Solving* belum ada di SDN 22 Beran tempat dilakukan penelitian, sehingga bahan ajar ini perlu untuk dikembangkan.

D. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat mengaplikasikan bahan ajar yang telah dikembangkan untuk membantu dalam menyampaikan materi tentang Bahan Konduktor dan Isolator, subtema Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. LKPD berbasis *Problem Solving* dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang dikembangkan secara mandiri serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Bahan ajar LKPD berbasis *Problem Solving* ini dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk membuat LKPD yang lain.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bahan ajar ini dapat dijadikan panduan dalam melakukan kajian *R&D* di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahan ajar yang dikembangkan ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya lebih memperdalam mengenai bahan ajar.